

## ABSTRACT

Subianto, Doby. (2001). *The Multiple Personality Disorder of the Central Character in Robert Louis Stevenson's The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study aims to analyze the central character of the gothic novel written by Robert Louis Stevenson, *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde*, in this case, the symptoms of Multiple Personality Disorder suffered by the central character, Dr. Jekyll and Mr. Hyde. Hence, I would like to investigate what symptoms are suffered by the protagonist and what moral values can be adopted from the description of the Multiple Personality Disorder.

The method employed in this study is a library research. The main source is taken from the novel, *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde* by Robert Louis Stevenson. The secondary sources are taken from the theories of literature, namely: theory of critical approaches and characterization; the theory of psychology which is called the theory of Multiple Personality Disorder and also from supporting books and articles taken from the world wide web. Since I use the theory of Multiple Personality Disorder to determine the central character's symptoms, the psychological approach has been applied.

Having analyzed the novel, I conclude that Dr. Jekyll and his co-heir Mr. Hyde have manifested abnormal behavior. The result of the analysis shows that the central character's behavior exhibits the symptoms of an individual who suffers from multiple personality disorder, for example: illogical fears, untidy physical appearance, loss of memory and depression. The above descriptions can be classified into the three symptoms of Multiple Personality Disorder, namely: anxiety, amnesia and affective symptoms. The portrayal of Dr. Jekyll's Multiple Personality Disorder symbolizes that there are two elements within the human soul, good and evil, and that all people experience this duality at times. Hence, one has to be cautious of his or her evil side so that it may not take control over and moreover destroy us, such as experienced by the protagonist, Dr. Jekyll.

## ABSTRAK

Subianto, Doby. (2001). *Multiple Personality Disorder of the Central Character in Robert Louis Stevenson's The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Tujuan studi ini adalah analisis karakter utama novel karangan Robert Louis Stevenson, *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde*. Penulis menganalisa gejala-gejala gangguan kepribadian ganda yang diderita oleh karakter utama, Dr. Jekyll dan Mr. Hyde. Selain itu penulis juga menganalisa nilai-nilai moral yang dapat dipetik dari penggambaran gangguan kepribadian ganda tersebut.

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah riset pustaka. Sumber utama diambil dari novel *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde* karangan Robert Louis Stevenson. Sumber tambahan diambil dari teori-teori kesusastraan seperti: teori pendekatan kritis dan pengkarakterisasian, teori psikologi tentang gangguan kepribadian ganda dan juga dari buku-buku penunjang dan artikel-artikel yang diambil dari internet. Karena penulis memakai teori kepribadian ganda untuk mengenal gejala-gejala yang diderita karakter utama, pendekatan psikologis pun diterapkan.

Dari analisis novel tersebut, penulis menyimpulkan bahwa karakter utama, Dr. Jekyll dan ahli warisnya Mr. Hyde menunjukkan tingkah laku abnormal, yang menandakan bahwa ia mengalami gangguan kepribadian ganda, contohnya: ketakutan yang tidak masuk akal, penampilan yang berantakan, kehilangan ingatan, dan depresi. Gambaran di atas bisa dikelompokkan ke dalam tiga gejala gangguan kepribadian ganda yaitu: anxiety, amnesia, dan affective. Pelukisan gangguan kepribadian ganda yang diderita Dr. Jekyll melambangkan bahwa dalam setiap jiwa manusia terdapat dua bagian, baik dan jahat, dan bahwa kepribadian rangkap ini kadang-kadang dialami oleh semua orang. Oleh sebab itu, seseorang harus berhati-hati dengan sifat jahat dalam dirinya supaya tidak dikuasai atau bahkan dihancurkan olehnya, seperti yang dialami oleh si protagonis, Dr. Jekyll.